

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkap pertanyaan yang dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium pada konsep sistem pencernaan makanan yang tergambar melalui jenis pertanyaan yang diterapkan, yaitu pertanyaan berdasarkan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif revisi taksonomi Bloom, berdasarkan Keterampilan Proses Sains yang dikembangkan, dan berdasarkan produktif dan tidak produktif.

Jenis pertanyaan berdasarkan dimensi pengetahuan revisi taksonomi Bloom yang banyak dikembangkan pada desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan adalah pertanyaan tentang pengetahuan konseptual, pengetahuan faktual, dan pengetahuan prosedural. Sedangkan pengetahuan metakognitif tidak dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan.

Jenis pertanyaan berdasarkan dimensi proses kognitif revisi taksonomi Bloom yang dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium pada konsep sistem pencernaan makanan adalah berupa pertanyaan mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Sedangkan pertanyaan menganalisis (C4), pertanyaan mengevaluasi (C5), dan pertanyaan membuat (C6) masih belum dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan.

Jenis pertanyaan revisi taksonomi Bloom yang dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan adalah pertanyaan mengingat (C1) faktual, pertanyaan mengingat (C1) konseptual, pertanyaan memahami (C2) faktual, pertanyaan memahami (C2) konseptual, pertanyaan memahami (C2) prosedural, dan pertanyaan mengaplikasikan (C3) konseptual. Sedangkan untuk jenis pertanyaan berdasarkan revisi taksonomi Bloom yang lainnya belum dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan.

Pertanyaan yang terdapat dalam desain kegiatan laboratorium pada konsep sistem pencernaan makanan sebagian besar mengarah pada pengembangan Keterampilan Proses Sains. Keterampilan Proses Sains yang dikembangkan dalam pertanyaan pada desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan makanan diantaranya adalah keterampilan observasi, keterampilan menggunakan alat dan bahan, keterampilan interpretasi, keterampilan klasifikasi, keterampilan prediksi, dan keterampilan berhipotesis.

Pertanyaan yang terdapat dalam desain kegiatan laboratorium pada konsep sistem pencernaan makanan sebagian besar merupakan pertanyaan produktif. Pertanyaan produktif yang terdapat dalam desain kegiatan laboratorium konsep sistem pencernaan banyak yang mengarahkan siswa untuk membandingkan objek, melakukan kegiatan, dan untuk mengukur dan menghitung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pertanyaan yang dikembangkan dalam desain kegiatan laboratorium pada konsep sistem pencernaan makanan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Pertanyaan yang terdapat dalam desain kegiatan laboratorium yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran IPA, standar kompetensi, dan kompetensi dasar sangat disarankan karena apabila desain kegiatan laboratorium telah mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran IPA dan kompetensi dasar, maka desain kegiatan laboratorium yang digunakan tersebut akan dapat memfasilitasi terbentuknya kegiatan praktikum yang bermakna. Hal tersebut berkaitan dengan terdapatnya pertanyaan-pertanyaan yang dapat memfasilitasi siswa untuk belajar, berpikir, dan mengembangkan Keterampilan Proses Sains seperti tuntutan kurikulum dan tujuan pembelajaran IPA.
2. Para guru Biologi, praktisi pendidikan, pembuat desain kegiatan laboratorium, dan penerbit sebaiknya dapat mengembangkan desain kegiatan laboratorium yang mengandung pertanyaan yang sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran IPA dan kurikulum yang dapat menuntun siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui kegiatan praktikum yang dilaksanakan, sehingga kegiatan praktikum yang dilaksanakan merupakan suatu proses pembelajaran sains yang bermakna.

3. Untuk peneliti lain, jika akan melakukan penelitian serupa, hendaknya penentuan konsep dilakukan berdasarkan karakteristik materi pelajaran biologi dan pengambilan sampel diperluas dengan menggunakan pula desain kegiatan laboratorium yang digunakan di sekolah swasta untuk diteliti.

